

---

## Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Ida Subaida <sup>1</sup>, Triska Dewi Prमितasari <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Economic and Business Faculty, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

<sup>1</sup>e-mail: [ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)

<sup>2</sup>e-mail: [triska\\_dewi@unars.ac.id](mailto:triska_dewi@unars.ac.id)

### Abstract

*Society in increasingly critical in looking at environmental proBiaya Lingkunganems. Community demands that environmental damage caused by company activities must be the responsibility of the company itself. Companies are required to pay more attention to environmental preservation. Companies are not only faced with concepts that focus on economic or financial aspects, but also the environment. The purpose of this study is directly testing environmental performance (EP) and environmental costs (EC) of firm value (FV) and indirect testing through environmental disclosure (ED). Thus study's population were all LQ45 companies listed on the IDX 2016-2019 that followed and were ranked by PROPER. The Result of this study show that EP and EC have no effect on FW, but ED can strengthen the relationship between EP and FV and enhance the relationship between EC and FV.*

**Keywords:** *Company Value, Environmental Performance, Environmental Costs, Environmental Disclosure*

### Abstrak

Masyarakat semakin kritis dalam memandang permasalahan lingkungan. Masyarakat menuntut bahwa kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan harus menjadi tanggungjawab perusahaan. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan pemeliharaan lingkungan. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada konsep yang berfokus pada aspek ekonomi atau keuangan, namun juga lingkungan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis nilai perusahaan (NILAI PERUSAHAAN) dari aspek langsung dari Kinerja Lingkungan (KINERJA LINGKUNGAN) dan biaya lingkungan (BIAYA LINGKUNGAN) maupun yang dimoderasi oleh pengungkapan lingkungan (PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN). Semua perusahaan yang termasuk dalam kategori LQ45 dan mendapat peringkat dari PROPER merupakan populasi penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah KINERJA LINGKUNGAN dan BIAYA LINGKUNGAN tidak berpengaruh terhadap NILAI PERUSAHAAN, namun terbukti dapat memperkuat hubungan KINERJA LINGKUNGAN dan NILAI PERUSAHAAN serta BIAYA LINGKUNGAN dan NILAI PERUSAHAAN.

**Kata Kunci** : Nilai Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan

## PENDAHULUAN

Saat ini masyarakat semakin kritis dalam memandang permasalahan lingkungan. Menurut Darmayoga et al. (2020) masyarakat menuntut bahwa kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan harus menjadi tanggungjawab perusahaan itu sendiri. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan pemeliharaan lingkungan. Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada konsep *single bottom line* yaitu berfokus pada aspek ekonomi atau keuangan, namun juga perlu menerapkan konsep *triPengungkapan Lingkungan bottom line* yaitu memperhatikan pada *profit*, *peoPengungkapan Lingkungan*, dan *Pengungkapan Lingkungananet*. Konsep ini bertujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal bagi perusahaan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan masyarakat dan kontribusi aktif terhadap lingkungan.

Kinerja Lingkungan mencerminkan hasil yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki komitmen untuk melindungi lingkungan (Paillé et al., 2014). Perusahaan harus berusaha untuk mencapai keseimbangan suatu lingkungan dan lingkungan lainnya. Peningkatan komPengungkapan Lingkunganeksitas dan ketidakpastian lingkungan juga perlu diperhatikan oleh perusahaan agar tidak menimbulkan permasalahan (Epstein & Roy, 1998). Kinerja Lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan investor untuk keputusan investasi yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan yang akan tercermin dalam harga saham (Ramdani et al., 2020).

Biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan juga dapat menjadi sinyal bagi pengambilan keputusan investor. Biaya lingkungan digunakan perusahaan untuk aktivitas yang bertujuan meingkatkan Kinerja Lingkungan (Zainab & Burhany, 2020). Menurut Cohen et al. (2006) kegagalan perusahaan dalam menghargai kegiatan perlindungan terhadap lingkungan akan menyebabkan kualitas lingkungan semakin menurun dan akan berdampak pada biaya yang akan

---

dikeluarkan perusahaan dimasa yang akan datang. Steen (2005) mengungkapkan bahwa biaya lingkungan merupakan biaya yang cukup besar namun juga bermanfaat dalam meningkatkan penjualan.

Menurut Istiqomah & Wahyuningrum (2020) pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan atau pelaporan informasi terkait pengelolaan dan kinerja dari lingkungan perusahaan. Kegiatan ini merupakan upaya perusahaan dalam melaporkan informasi kepada para pemegang saham dan mendapat legitimasi dari pemangku kepentingan.

Di Indonesia pengungkapan lingkungan masih bersifat sukarela sehingga mengakibatkan tingkat pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan masih rendah, sedangkan kegiatan pencemaran lingkungan oleh perusahaan terus mengalami peningkatan (Kinansih & Asrori, 2020). Kebijakan tentang pengungkapan sosial dan lingkungan belum merata. Perusahaan masih banyak yang belum melakukan pengungkapan sukarela tersebut. Disisi lain, informasi apapun yang dikeluarkan oleh perusahaan baik tentang keuangan maupun non keuangan, adalah hal yang penting sebagai indikasi sinyal kepada para pihak yang memiliki minat (Meliyanti & Hendriyeni, 2020).

Penelitian mengenai Kinerja Lingkungan, biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan, dan Nilai perusahaan telah dilakukan oleh (Rusmana & Purnaman, 2020), (Daromes, 2020), (Cahyani, 2019), (Rizki, 2019), dan (Hapsoro & Adyaksana, 2020). Rusmana & Purnaman (2020) melakukan penelitian tentang pengungkapan emisi karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian tersebut memperoleh hasil Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Daromes (2020) juga melakukan penelitian tentang pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian mengenai Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan memperoleh hasil yang tidak konsisten. Cahyani (2019) mengungkapkan bahwa

---

Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan, Rizki (2019) melaporkan bahwa Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian Hapsoro & Adyaksana (2020) bahwa Pengungkapan Lingkungan memediasi pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Hapsoro & Adyaksana, 2020) yaitu untuk melakukan pengujian langsung Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dan pengujian tidak langsung melalui Pengungkapan Lingkungan. Penelitian ini ingin melakukan pengujian dengan periode pengamatan terbaru untuk mengetahui perkembangan penerapan akuntansi lingkungan baik berupa Kinerja Lingkungan maupun Biaya Lingkungan oleh perusahaan. Penelitian ini juga ingin mengetahui perkembangan pengungkapan yang bersifat sukarela seperti pengungkapan lingkungan.

#### **METODE PENELITIAN**

Perusahaan LQ 45 tahun 2016-2019 yang mengikuti dan mendapat peringkat dari PROPER merupakan populasi dalam penelitian ini. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah empat tahun yaitu dari tahun 2016-2019. Pemilihan periode ini selain untuk mengetahui hasil yang terbaru, juga akan memasukkan tahun tahun sebelumnya sebagai data dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan akan mencerminkan pengaruh Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh Pengungkapan Lingkungan tidak hanya mencerminkan hasil satu tahun pelaporan perusahaan saja.

#### **Variabel Penelitian**

Kinerja Lingkungan mencerminkan hasil yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki komitmen untuk melindungi lingkungan (Paillé et al., 2014). Kinerja Lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan proksi nilai Proper dengan kriteria pengukuran adalah diberi skor 5 jika perusahaan memperoleh nilai emas, skor 4 jika perusahaan memperoleh nilai hijau, skor 3 jika perusahaan

memperoleh nilai biru, skor 2 jika perusahaan memperoleh nilai merah, dan skor 1 jika perusahaan memperoleh nilai hitam. Pengukuran ini telah digunakan oleh (Hapsoro & Adyaksana, 2020) (Rusmana & Purnaman, 2020).

Biaya lingkungan adalah biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang tidak baik sebagai akibat dari aktivitas produksi perusahaan (Prasetyo & Adi, 2020). Biaya lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio biaya lingkungan. Pengukuran ini telah digunakan oleh (Hapsoro & Adyaksana, 2020). Rumus rasio biaya lingkungan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Biaya Lingkungan} = (\Sigma \text{ biaya lingkungan}) / (\text{laba bersih setelah pajak})$$

Pengungkapan Lingkungan adalah pengungkapan atau pelaporan informasi terkait pengelolaan dan kinerja dari lingkungan perusahaan (Istiqomah & Wahyuningrum, 2020). Pengungkapan lingkungan diukur dengan jumlah item pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Pengukuran ini telah digunakan oleh (Hapsoro & Adyaksana, 2020).

Nilai Perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobins Q. Pengukuran ini telah digunakan oleh (Hapsoro & Adyaksana, 2020) dan (Subaida, 2019). Tobins Q dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobins Q} = (\text{MVE} + \text{D}) / (\text{BVE} + \text{D})$$

Keterangan:

Tobins Q : Nilai Perusahaan

MVE : Hasil perkalian harga saham penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

D : Nilai buku dari total hutang

BVE : Selisih total aset perusahaan dengan total kewajibannya

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Tabel 1.** Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2128568 070.401	1467767543.57 6		1.450	.158
1 Kinerja Lingkungan	6056391 2.996	386053112.709	.030	.157	.876
Biaya Lingkungan	-1.501	.974	-.294	-1.540	.134

a. Dependent Variable: Biaya Lingkungan: Nilai Perusahaan

**Tabel 2.** Hasil MRA

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Keterangan
1	.075 <sup>a</sup>	.006	-.027	1288437994.82359	Kinerja Lingkungan → Nilai Perusahaan (Persamaan 1)
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.049	1239306135.45549	Biaya Lingkungan → Nilai Perusahaan (Persamaan 1)
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.261	1092327132.11568	Kinerja Lingkungan*Pengungkapan Lingkungan, Kinerja Lingkungan, pengungkapan lingkungan → Nilai Perusahaan
1	.604 <sup>a</sup>	.365	.297	1065662197.68728	Biaya Lingkungan*Pengungkapan Lingkungan, Biaya lingkungan, pengungkapan lingkungan → Nilai Perusahaan

## **Pembahasan**

Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Ratri & Dewi, 2017), (Tjahjono & Eko, 2013), dan (Ghaesani, 2016). Kinerja Lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Tjahjono & Eko, 2013) mengungkapkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain Kinerja Lingkungan.

Tidak semua investor menganggap Kinerja Lingkungan sebagai sinyal positif dalam keputusan investasi. Kinerja Lingkungan yang baik belum tentu dapat memberika *feedback* langsung atau keuntungan langsung bagi para investor. Citra baik dari perusahaan dengan Kinerja Lingkungan yang baik dapat dirasakan pada jangka Panjang, sehingga dalam jangka pendek tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan (Ghaesani, 2016).

Kinerja Lingkungan yang tidak diikuti oleh pengungkapan lingkungan akan sulit diketahui oleh para investor, sehingga Kinerja Lingkungan tersebut tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Rusmana & Purnaman, 2020) dan (Daromes, 2020) yang mengungkapkan bahwa Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kinerja Lingkungan yang dilakukan perusahaan jika tidak diikuti oleh pengungkapan yang lengkap dan sistematis dalam laporan tahunan perusahaan akan menyebabkan kurang diperhatikan oleh investor. Investor tidak dapat menangkap informasi tersebut sehingga tidak dapat merespon sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki (2019) yaitu Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Camilia (2016) mengungkapkan bahwa terkadang perusahaan mengabaikan Biaya Lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Biaya Lingkungan ini juga bagi beberapa perusahaan masih dianggap sebagai ganti rugi akibat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan, bukan sebagai suatu hal yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Penelitian ini tidak mendukung

---

penelitian Cahyani (2019) yaitu Biaya Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian ketiga adalah Pengungkapan Lingkungan memperkuat hubungan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Hapsoro & Adyaksana (2020). Kinerja Lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan harus disertai dengan Pengungkapan Lingkungan yang baik agar kinerja keuangan yang telah dilakukan oleh perusahaan dapat diketahui oleh investor. Investor akan menangkap sinyal positif Kinerja Lingkungan yang dicapai oleh perusahaan melalui pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan.

Hasil penelitian juga mendukung teori *stakeholder* dimana perusahaan perlu menciptakan reputasi yang baik. Reputasi tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan posisi perusahaan di pasar. Perusahaan akan berupaya untuk memenuhi harapan dari para pemangku kepentingan salah satunya dengan melakukan pengungkapan lingkungan. Pengungkapan lingkungan tersebut diyakini dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan ini merupakan stimulus yang cukup penting dalam meningkatkan nilai perusahaan (Mumtazah & Purwanto, 2020).

Penyediaan pengungkapan lingkungan oleh perusahaan juga dapat mencerminkan Kinerja Lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan. Pengungkapan tersebut menyediakan informasi mengenai kegiatan perlindungan terhadap lingkungan yang dapat mengurangi biaya atas pelanggaran terhadap peraturan terkait lingkungan (Pemayun & Suprapti, 2016).

Hasil penelitian juga terbukti mendukung penelitian Hapsoro & Adyaksana (2020) melaporkan bahwa Pengungkapan Lingkungan memperkuat pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang mengungkapkan informasi lingkungannya merupakan tambahan informasi bagi investor dengan tujuan menjadi sinyal positif yang membuktikan kepedulian perusahaan untuk menjaga lingkungan.



---

Biaya Lingkungan juga harus disertai adanya pengungkapan lingkungan yang memadai. Hal tersebut dikarenakan dapat menjadi sumber informasi bagi investor bahwa Biaya Lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan tidak hanya sebagai ganti rugi atas kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan, namun juga sebagai bentuk partisipasi baik perusahaan dalam ikut serta menjaga lingkungan. Perusahaan mengungkapkan informasi lingkungannya agar pengungkapan tersebut dapat menjadi informasi baik bagi investor yang menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (Hapsoro & Adyaksana, 2020).

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini adalah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, namun Pengungkapan Lingkungan dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Nilai Perusahaan serta memperkuat hubungan Biaya Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Biaya Lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan perlu disertai adanya pengungkapan lingkungan yang memadai agar Kinerja Lingkungan dan biaya lingkungan tersebut dapat diketahui oleh investor dan dapat menjadi sinyal baik dalam keputusan investasi.

Perusahaan perlu secara lengkap, jelas, sistematis, dan berkelanjutan mengungkapkan informasi lingkungan yang dilakukan. Pengungkapan lingkungan tersebut dapat digunakan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengungkapan Lingkungan yang dilakukan perusahaan terbukti dapat memperkuat hubungan antara Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. Pengungkapan lingkungan juga terbukti dapat memperkuat hubungan antara Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian juga dapat dijadikan bahan masukan terhadap pemangku kebijakan terkait pelaporan keuangan. Terbukti masih terdapat beberapa perusahaan yang masih menyajikan biaya lingkungan sebagai kesatuan yang tidak dipisahkan dari biaya lain selain biaya lingkungan, sehingga investor tidak dapat

melihat seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Penelitian ini juga memberikan Pengungkapan Lingkungan bahwa masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak mengikuti penilaian Kinerja Lingkungan PROPER.

Keterbatasan penelitian ini adalah banyaknya perusahaan yang menjadi populasi penelitian ini yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi semua perusahaan. Perluasan objek ini selain dapat lebih memperoleh hasil yang lebih mencerminkan semua perusahaan, juga dapat mengantisipasi pengurangan sampel karena tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Cahyani, R. (2019). *Pengaruh Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Airlangga.
- Camilia, I. (2016). *Pengaruh Kinerja Lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur*. STIE PERBANAS SURABAYA.
- Cohen, M. J., Brown, M. T., & Shepherd, K. D. (2006). Estimating the environmental costs of soil erosion at multiPengungkapan Lingkungan scales in Kenya using emergy synthesis. *Agriculture, Ecosystems & Environment*, 114(2-4), 249-269.
- Darmayoga, I. M., Putri, I. G. A. M. A., Widanaputra, A., Wirajaya, I. G., & Budiarta, I. P. (2020). *The Effect of Environmental Performance on Company Value with Environmental Disclosure as a Mediating Variabiaya Lingkungan*.
- Daromes, F. E. (2020). Peran Mediasi Pengungkapan Lingkungan Pada Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77-101.
- Epstein, M., & Roy, M.-J. (1998). Managing corporate environmental performance:: A multinational perspective. *European Management Journal*, 16(3), 284-296.
- Ghaesani, N. S. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Hapsoro, D., & Adyaksana, R. I. (2020). Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan? *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–52.
- Istiqomah, & Wahyuningrum, I. F. S. (2020). Factors Affecting Environmental Disclosure in Companies Listed on the Tokyo Stock Exchange. *Accounting Analysis Journal*.
- Kinansih, L. P., & Asrori, A. (2020). Determinan Environmental Disclosure Dengan Environmental Performance Sebagai Variabel Intervening. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(1), 55–67.
- Meliyanti, M., & Hendriyeni, N. S. (2020). Social and Environmental Disclosure and Earning Persistence. *3rd Asia Pacific Management Research Conference (APMRC 2019)*, 213–218.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Paillé, P., Chen, Y., Boiral, O., & Jin, J. (2014). The impact of human resource management on environmental performance: An emPengungkapan Lingkunganoyee-level study. *Journal of Business Ethics*, 121(3), 451–466.
- Pemayun, A. A. I. C. D., & Suprpti, N. N. S. (2016). *Pengaruh Etika Lingkungan Perusahaan Terhadap Keunggulan Kompetitif: Peran Mediasi Inovasi Produk Hijau*. Udayana University.
- Prasetyo, R. A., & Adi, P. H. (2020). Analisis Penerapan Environmental Accounting pada Perlakuan atas Biaya Lingkungan di Puskesmas Cebongan Salatiga. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 271–287.
- Ramdani, M. A., Mulyantini, S., & Kusmana, A. (2020). Analisis Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The effect of financial performance and environmental performance on firm value with Islamic social reporting (ISR) disclosure as intervening variaBiaya Lingkungane in companies listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, 34, 12003.
- Rizki, D. (2019). *Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

- 
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(1), 42–52.
- Steen, B. (2005). Environmental costs and benefits in life cycle costing. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 16(2), 107–118.
- Subaida, I. (2019). Pengaruh Corporate Governace Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Penelitian Ipteks*, 4(1), 1–12.
- Tjahjono, S., & Eko, M. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. *Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 4(1), 17905.
- Zainab, A., & Burhany, D. I. (2020). Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 992–998.